KONTRIBUSI PENDAPATAN PEKERJA WANITA PENYADAP GETAH DAMAR TERHADAP PENDAPATAN KELUARGA DI PEKON PENENGAHAN KECAMATAN KARYA PENGGAWA KABUPATEN PESISIR BARAT TAHUN 2018

(Skripsi)

Oleh

DEVI DESTI YANI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG

2019

ABSTRACT

INCOME CONTRIBUTION OF FEMALE RESIN TAPPERS TOWARDS FAMILY'S INCOME IN PENENGAHAN VILLAGE SUB-DISTRICT OF KARYA PENGGAWA, WEST PESISIR IN 2018

By:

Devi Desti Yani

This study aims to determine the income contribution of female resin tappers towards family's income in Penengahan village, Karya Penggawa Subdistrict, West Pesisir Regency in 2018. This study applied a quantitative descriptive method with a sample of 57 female resin tappers. The data collection techniques were carried out through observation, questionnaires, interviews, and documentation. The data analysis was done using percentage tables.

The results of this study showed that: 1) The amount of resin produced by female tappers reached 22.04 kilograms on average a day and 309 kilograms in a month. 2) The average working hours spent by female workers are 5 hours per day, 3) The average income of female resin tappers is Rp. 1,391,921.10 per month. 4) The income contribution of female tappers towards family's income is Rp 1,246,307.01 per month or 89.54% of total family's income.

Keyword: contribution, resin, female tappers.

ABSTRAK

KONTRIBUSI PENDAPATAN PEKERJA WANITA PENYADAP GETAH DAMAR TERHADAP PENDAPATAN KELUARGA DI PEKON PENENGAHAN KECAMATAN KARYA PENGGAWA KABUPATEN PESISIR BARAT TAHUN 2018

Oleh:

Devi Desti Yani

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji kontribusi pendapatan pekerja wanita penyadap getah damar terhadap pendapatan keluarga di Pekon Penengahan Kecamatan Karya Penggawa Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2018. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan sampel sebanyak 57 pekerja wanita penyadap getah damar. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, kuesioner, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan tabel persentase.

Hasil penelitian ini menemukan bahwa : 1) Jumlah getah damar yang dihasilkan oleh pekerja wanita rata-rata dalam sehari mencapai 22,04 kilogram dan 309 kilogram dalam sebulan. 2) Jam kerja yang digunakan pekerja wanita rata-rata yaitu 5 jam per hari, 3) Pendapatan pekerja wanita penyadap getah damar rata-rata sebesar Rp 1.391.921,10 per bulan. 4) Kontribusi pendapatan pekerja wanita

untuk keluarga adalah Rp 1.246.307,01 /bulan atau 89,54% dari pendapatan total keluarga.

Kata Kunci: kontribusi, getah damar, pekerja wanita.

KONTRIBUSI PENDAPATAN PEKERJA WANITA PENYADAP GETAH DAMAR TERHADAP PENDAPATAN KELUARGA DI PEKON PENENGAHAN KECAMATAN KARYA PENGGAWA KABUPATEN PESISIR BARAT TAHUN 2018

Oleh

DEVI DESTI YANI

Skripsi

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mencapai Gelar
Sarjana Pendidikan

Pada

Program Studi Pendidikan Geografi
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2019

Judul Skripsi	:	**KONTRIBUSI PENDAPATAN PEKERJA WANITA PENYADAP GETAH DAMAR TERHADAP PENDAPATAN KELUARGA DI PEKON PENENGAHAN KECAMATAN KARYA PENGGAWA KABUPATEN PESISIR BARAT TAHUN 2018**
Nama Mahasiswa	:	Devi Desti Yani
No. Pokok Mahasiswa	:	1513034016
Program Studi	:	Pendidikan Geografi
Jurusan	:	Pendidikan IPS
Fakultas	:	Keguruan dan Ilmu Pendidikan

MENYETUJUI

1. Komisi Pembimbing

Pembimbing Utama	Pembimbing Pembantu
Drs. Buchori Asyik, M.Si.	**Drs. Edy Haryono, M.Si.**
NIP 19560108 198503 1 002	NIP 19571218 198603 1 002

2. Mengetahui

Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial	Ketua Program Studi Pendidikan Geografi
Drs. Tedi Rusman, M.Si.	**Dr. Sugeng Widodo, M.Pd.**
NIP 19600826 198603 1 001	NIP 19750517 200501 1 002

MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

Ketua : **Drs. Buchori Asyik, M.Si.** .....

Sekreteris : **Drs. Edy Haryono, M.Si.** .....

Penguji
Bukan Pembimbing : **Dr. Trisnaningsih, M.Si.** .....

2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Prof. Dr. Patuan Raja, M.Pd.
NIP 19620804 198905 1 001

Tanggal Lulus Ujian Skripsi: **08 April 2019**

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Devi Desti Yani
NPM	: 1513034016
Program Studi	: Pendidikan Geografi
Jurusan	: Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Alamat	: Dusun Satu Pekon Pemerihan, Kecamatan Krui Selatan, Kabupaten Pesisir Barat, Lampung.

Dangan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Kontribusi Pendapatan Pekerja Wanita Penyadap Getah Damar Terhadap Pendapatan Keluarga di Pekon Penengahan Kecamatan Karya Penggawa Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2018" ini tidak terdapat karya yang telah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah dan disebut dalam daftar pustaka.

Bandar Lampung, April 2019

Yang Menyatakan,

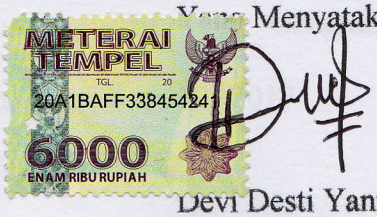

Devi Desti Yani

NPM 1513034016

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Devi Desti Yani dilahirkan di Desa Mulyosari, Kota Metro Provinsi Lampung pada tanggal 06 Desember 1997, anak kedua dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Arzakki dan Ibu Rohaya.

Penulis menempuh dan menyelesaikan pendidikan formal yakni pendidikan dasar di Sekolah Dasar (SD) Negeri 1 Pemerihan (2004-2009), Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Pesisir Tengah (2010-2012), dan Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Pesisir Tengah (2013-2015).

Pada tahun 2015 penulis diterima menjadi mahasiswa di Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung melalui jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN) dan status penerimaan beasiswa BIDIKMISI. Selama menjadi mahasiswa, penulis pernah aktif di organisasi IMAGE (Himpunan Mahasiswa Geografi) sebagai anggota kepengurusan mahasiswa geografi periode 2016-2017.

MOTTO

Selama ada keyakinan, semua akan menjadi mungkin
(Penulis)

Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai kesanggupannya
(Al-Baqarah: 286)

PERSEMBAHAN

Kepada Ayahanda, Ibunda Tersayang

dan

Almamater tercinta Universitas Lampung

SANWACANA

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan hidyah-Nya skripsi ini dapat diselesaikan. Skripsi dengan judul "Kontribusi Pendapatan Buruh Wanita Penyadap Getah Damar Terhadap Pendapatan Keluarga di Pekon Penengahan Kecamatan Karya Penggawa Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2018" adalah salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Ilmu Pendidikan di Universitas Lampung.

Terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, arahan dan saran dari Bapak Drs. Buchori Asyik, M.Si., selaku pembimbing utama sekaligus sebagai pembimbing akademik, Bapak Drs. Edy Haryono, M.Si., selaku pembimbing II, serta Ibu Dr. Trisnaningsih, M.Si., selaku dosen penguji utama diucapkan terima kasih atas ketersediaan dan kebaikan dalam memberikan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.

Terselesaikannya penyusunan skripsi ini atas bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu ucapan terima kasih diberikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Patuan Raja, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
2. Bapak Dr. Sunyono, M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kerjasama Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.

3. Bapak Drs. Supriyadi, M.Pd., selaku Wakil Dekan Bidang Keuangan dan Umum Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
4. Ibu Dr. Riswanti Rini, M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
5. Bapak Drs. Tedi Rusman, M.Si., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung atas izin dan pelayanan administrasi yang diberikan.
6. Bapak Dr. Sugeng Widodo, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung atas izin, nasehat, dan motivasinya serta bimbingannya.
7. Bapak dan Ibu Dosen Pendidikan Geografi di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis.
8. Ayah Arzakki dan Ibuku tercinta Rohaya, yang selalu mendukung setiap kegiatan positif selama di kampus. Kakakku Rahman Arif, S.Pd., yang selalu memberikan semangat dalam penulisan skripsi dan Adikku Evan Maulana yang selalu memberikan doa selama ini.
9. Bapak Yasir Arfat selaku kepala Pekon Penengahan yang telah memberikan izin untuk penelitian skripsi ini.
10. Ibu Yosi Feriantini, S.Si., selaku PLH Kepala Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika yang telah memberikan data curah hujan.

11. Teman-teman seperjuanganku Ririn Kuswanti, Reka Junita, Shinta Pratiwi, Dewi Etika, Ilda Purnama Sari serta seluruh angkatan 2015 di Program Studi Pendidikan Geografi Universitas Lampung atas kebersamaannya dalam menuntut ilmu, memberikan motivasi, dan semangat dalam pengerjaan skripsi ini.
12. Serta semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Semoga dengan bantuan dan dukungannya yang diberikan mendapat balasan pahala di sisi Allah SWT dan semoga skripsi ini bermanfaat. Terima kasih.

Skripsi ini tak luput dari kekurangan, untuk itu kritik dan saran dari semua pihak sangat diharapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Bandar Lampung, April 2019
Penulis,

Devi Desti Yani
NPM. 1513034016

DAFTAR ISI

Halaman

DAFTAR TABEL xvii
DAFTAR GAMBAR xxi
DAFTAR LAMPIRAN xxii

I. PENDAHULUAN
A. Latar Belakang 1
B. Identifikasi Masalah 9
C. Rumusan Masalah 10
D. Tujuan Penelitian 10
E. Kegunaan Penelitian 11
F. Ruang Lingkup Penelitian 11

II. TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS
A. Tinjauan Pustaka 13
1. Geografi, Pendekatan Geografi, Geografi Ekonomi, dan Geografi Sosial 13
a. Pengertian Geografi 13
b. Pendekatan Geografi 14
c. Geografi Ekonomi 14
d. Geografi Sosial 15
2. Bekerja 16
a. Konsep Bekerja 16
b. Pekerja Wanita 16
3. Damar 18
a. Pengertian Damar 18
b. Syarat-Syarat Tumbuhnya Damar 19
4. Kontribusi Getah Damar terhadap Pendapatan Keluarga 19
a. Penyadapan Getah Damar 19
b. Curah Jam Kerja 20
c. Pendapatan 21
d. Kontribusi Pendapatan Wanita 22
5. Penelitian yang Relevan 23
B. Kerangka Pikir 27
C. Hipotesis 28

III. METODE PENELITIAN
A. Metode Penelitian 30
B. Populasi dan Sampel 31
1. Populasi 31
2. Sampel 31
C. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel 34
1. Variabel Penelitian 34
2. Definisi Operasional Variabel 34
D. Teknik Pengumpulan Data 38
1. Teknik Observasi 38
2. Kuesioner 39
3. Teknik Wawancara 39
4. Teknik Dokumentasi 39
E. Teknik Analisis Data 40

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN
A. Deskripsi Pekon Penengahan Kecamatan Karya Penggawa 41
1. Sejarah Singkat Pekon Penengahan 41
2. Kondisi Geografis Daerah Penelitian 42
a. Letak Astronomis 42
b. Letak Administrasi 42
c. Topografi 45
d. Luas dan Penggunaan Lahan 45
3. Kondisi Fisik 46
a. Keadaan Iklim 46
b. Kondisi Hidrologi 51
4. Keadaan Penduduk 51
a. Jumlah Penduduk 51
b. Persebaran dan Kepadatan Penduduk 53
c. Komposisi Penduduk 55
1) Komposisi Penduduk Menurut Umur dan Jenis Kelamin 55
2) Komposisi Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan 60
3) Komposisi Penduduk Menurut Mata Pencaharian 62
5. Keadaan Sosial Ekonomi 63
a. Letak Sosial Ekonomi 63
B. Deskripsi Data Primer Hasil Penelitian 64
1. Kegiatan Penyadapan, Luas, dan Lokasi Kebun Damar 64
a. Kegiatan Penyadapan Getah Damar 64
b. Luas Lahan Kebun Damar 66
c. Lokasi Kebun Damar 68
2. Identitas Pekerja Wanita Penyadap Getah Damar 70
a. Usia 70
b. Suku 72
c. Pendidikan 72
d. Status Kawin 74
e. Jumlah Anak yang Dimiliki 75
f. Lama Menjadi Pekerja 76

3. Jenis Pekerjaan dan Pendapatan Suami 78
a. Jenis Pekerjaan Suami..... 78
b. Tingkat Pendapatan Suami 80
4. Hasil Sadapan Getah Damar 84
a. Peralatan yang digunakan untuk Menyadap Getah Damar.. 84
b. Jumlah Pohon Damar..... 87
c. Lubang Pohon Damar 91
1) Deskripsi Asal-Usul dan Fungsi Lubang Damar..... 91
2) Jumlah Lubang Pohon Damar yang disadap Pekerja Wanita 91
d. Hasil Getah Damar..... 93
5. Curah Jam Kerja Pekerja Wanita Penyadap Getah Damar..... 99
6. Pendapatan Pekerja Wanita Penyadapan Getah Damar..... 101
7. Kontribusi Pendapatan Pekerja Wanita Penyadap Getah Damar. 108
C. Pembahasan..... 112
a. Hasil Sadapan Getah Damar 112
b. Curah Jam Kerja Pekerja Wanita Penyadap Getah Damar 114
c. Pendapatan Pekerja Wanita Penyadap Getah Damar..... 116
d. Kontribusi Pendapatan Pekerja Wanita Penyadap Getah Damar..... 118

V. KESIMPULAN DAN SARAN
A. Kesimpulan 120
B. Saran 121

DAFTAR PUSTAKA..... 122
DAFTAR LAMPIRAN..... 127

DAFTAR TABEL

Tabel Halaman

1. Penggunaan Lahan Penduduk Pekon Penengahan Kecamatan Karya Penggawa Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2018 3

2. Status Perkawinan Pekerja Penyadap Getah Damar di Pekon Penengahan Kecamatan Karya Penggawa Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2018..... 7

3. Persebaran Pekerja Wanita Penyadap Getah Damar di Pekon Penengahan Kecamatan Karya Penggawa Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2018 8

4. Persebaran Pekerja Wanita Penyadap Getah Damar di Pekon Penengahan Kecamatan Karya Penggawa Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2018 32

5. Penggunaan Lahan Penduduk Pekon Penengahan Kecamatan Karya Penggawa Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2018 46

6. Data Curah Hujan 7 Tahun Terakhir Pekon Penengahan 48

7. Zona/tipe Iklim Menurut Schmidth-Ferguson 59

8. Persebaran Penduduk di Pekon Penengahan Berdasarkan Dusun 53

9. Komposisi Penduduk Menurut Umur dan Jenis Kelamin Pekon Penengahan 56

10. Komposisi Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan Pekon Penengahan Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2018..... 61

11. Komposisi Penduduk Menurut Umur di atas 10 Tahun Menurut Mata Pencaharian di Pekon Penengahan Tahun 2018..... 63

12. Jumlah Pekerja Wanita Penyadap Getah Damar Berdasarkan Usia di Pekon Penengahan Kecamatan Karya Penggawa Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2018..... 67

13. Jumlah Pekerja Wanita Penyadap Getah Damar Menurut Tingkat Pendidikan di Pekon Penengahan Kecamatan Karya Penggawa Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2018 68

14. Jumlah Anak yang Dimiliki Pekerja Wanita Penyadap Getah Damar di Pekon Penengahan Tahun 2018 70

15. Kriteria Lama Pekerja Wanita Penyadap Getah Damar di Pekon Penengahan Kecamatan Karya Penggawa Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2018 73

16. Luas Lahan yang digunakan Pekerja Wanita Sebagai Penyadap Getah Damar di Pekon Penengahan Kecamatan Karya Penggawa Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2018 75

17. Kriteria Jarak Kebun Damar dengan Lokasi Tempat Tinggal Pekerja Wanita Penyadap Getah Damar di Pekon Penengahan Kecamatan Karya Penggawa Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2018... 77

18. Jenis Pekerjaan Pokok Kepala Rumah Tangga (Suami) Pekerja Wanita Penyadap Getah Damar di Pekon Penengahan Kecamatan Karya Penggawa Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2018 78

19. Tingkat Pendapatan Kepala Rumah Tangga Pekerja Wanita Penyadap Getah Damar di Pekon Penengahan Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2018..... 80

20. Tingkat Pendapatan Kepala Rumah Tangga Pekerja Wanita Penyadap Getah Damar Berdasarkan UMK Pesisir Barat Tahun 2018 82

21. Jumlah Pohon Damar yang Disadap dalam Sehari oleh Pekerja Wanita Penyadap Getah Damar di Pekon Penengahan Kecamatan Karya Penggawa Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2018 88

22. Jumlah Pohon Damar yang Disadap oleh Pekerja Wanita Penyadap Getah Damar di Pekon Penengahan Tahun 2018 90

23. Kriteria Jumlah Lubang Pohon Damar yang Terdapat pada Satu Pohon di Pekon Penengahan Kecamatan Karya Penggawa Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2018..... 92

24. Kriteria Hasil Sadapan Getah Damar yang Dilakukan oleh Pekerja Wanita Penyadap Getar Damar dalam Sehari di Pekon Penengahan Kecamatan Karya Penggawa Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2018..... 95

25. Kriteria Hasil Sadapan Getah Damar yang Dilakukan oleh Pekerja Wanita Penyadap Getah Damar dalam Sebulan di Pekon Penengahan Kecamatan Karya Penggawa Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2018..... 97

26. Kriteria Pembagian Jam Kerja Pekerja Wanita Penyadap Getah Damar di Pekon Penengahan Kecamatan Karya Penggawa Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2019 100

27. Kriteria Pendapatan Pekerja Wanita Penyadap Getah Damar di Pekon Penengahan Kecamatan Karya Penggawa Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2018 102

28. Pendapatan Perbulan Pekerja Wanita Penyadap Getah Damar Berdasarkan UMK dari Setiap Dusun di Penengahan Kecamatan Karya Penggawa Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2018 103

29. Jenis Penggunaan Pendapatan untuk Keluarga Pekerja Wanita Penyadap Getah Damar di Pekon Penengahan Kecamatan Karya Penggawa Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2018 106

30. Jenis Penggunaan Pendapatan untuk Pribadi Pekerja Wanita Penyadap Getah Damar di Pekon Penengahan Kecamatan Karya Penggawa Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2018 107

31. Kriteria Kontribusi Rata-Rata Pendapatan Suami dan Pendapatan Istri (Pekerja) di Pekon Penengahan Kecamatan Karya Penggawa Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2018 110

DAFTAR GAMBAR

Gambar Halaman

1. Kontribusi Pendapatan Pekerja Penyadap Getah Damar Terhadap Pendapatan Keluarga di Pekon Penengahan Kecamatan Karya Penggawa Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2018 28

2. Peta Persebaran Pekerja Wanita Penyadap Getah Damar di Pekon Penengahan Kecamatan Karya Penggawa Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2018 33

3. Peta Administrasi Pekerja Wanita Penyadap Getah Damar di Pekon Penengahan Kecamatan Karya Penggawa Kabupaten Pesisir Barat 44

4. Grafik Batasan Zona-Zona atau Tipe Iklim Berdasarkan Nilai Q Menurut Schmidth-Ferguson 50

5. Piramida Penduduk Menurut Umur dan Jenis Kelamin di Pekon Penengahan Kecamatan Karya Penggawa Kabupaten Pesisir Barat 57

6. Pekerja Wanita Penyadap Getah Damar yang Umurnya 58 Tahun 69

7. Lokasi Kebun Damar di Pekon Penengahan..... 71

8. Peralatan Penyadapan Getah Damar berupa Ambon 85

9. Peralatan Penyadapan Getah Damar Kapak Kecil..... 85

10. Peralatan Penyadapan Getah Damar berupa Tembilung..... 86

11. Peralatan Penyadapan Getah Damar Babalang..... 86

12. Pekerja Wanita Memanjat Pohon Damar untuk Menghasilkan Getah Damar..... 89

13. 10 Lobang Getah Damar yang Terdapat pada Satu Baris Pohon Damar, lubang getah damar sedalam 5 centimeter 92

14. Hasil Getah Damar yang di Sadap dari Satu Baris Pohon Damar dengan jumlah 1 kilo gram..... 93

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Halaman

1. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian..... 128

2. Kuesioner Penelitian 130

3. Rekapitulasi Data Primer Hasil Penelitian Mengenai Kontribusi Pekerja Wanita Penyadap Getah Damar Terhadap Pendapatan Keluarga di Pekon Penengahan Tahun 2018..... 136

4. Surat-Surat Penelitian 145

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perekonomian di Indonesia tidak terlepas dari kegiatan berbagai bidang tentang bagaimana dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Penduduk di Indonesia melakukan kegiatan untuk menghasilkan uang yang disebut kegiatan ekonomi yang diantaranya adalah melakukan kegiatan melalui pekerjaan baik dari sektor pertanian ataupun non pertanian.

Bidang sektor pertanian di Indonesia sangat di manfaatkan oleh penduduk untuk mendapatkan suatu pendapatan dalam memenuhi kebutuhan keluarga. Salah satunya yaitu di bidang perkebunan yang menjadi sumber utama untuk mendapatkan suatu penghasilan keluarga. Perkebunan yang terdapat di Indonesia beragam jenis tanaman salah satunya yaitu perkebunan damar.

Sektor pertanian di Provinsi Lampung merupakan sarana dimana kesejahteraan rakyat dan kemajuan provinsi terletak pada sektor pertaniannya (Nur Hudiman, 2013:1). Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) (2016:87) yang diperoleh dari Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Provinsi Lampung menunjukkan bahwa sumbangan sektor pertanian berdasarkan data sekitar 31,45%. Oleh sebab itu pembangunan ekonomi pada sektor pertanian

merupakan hal sangat penting yang dimaksudkan untuk meningkatkan pendapatan petani terutama petani kebun.

Kabupaten Pesisir Barat merupakan kabupaten termuda di Provinsi Lampung. Kabupaten ini merupakan kabupaten yang kaya akan sumber daya alam yang dapat memberikan pengaruh terhadap pendapatan penduduk salah satunya getah damar. Perkebunan damar yang terletak di Kabupaten ini memiliki potensi yang baik. Dikatakan baik karena dilihat dari jenis pekerjaanya selain menjadi petani padi, penduduk bekerja sebagai penyadap getah damar yang merupakan sumber utama mata pencaharian penduduk, hal tersebut didukung oleh lokasi Kabupaten Pesisir Barat yang berdekatan dengan Taman Nasional Bukit Barisan Selatan (TNBBS) sehingga lokasi perkebunan di kabupaten ini banyak ditumbuhi oleh pohon damar, oleh karena itu kabupaten ini secara turun temurun menjadikan pertanian di bidang kebun damar sebagai mata pencaharian rumah tangga.

Penduduk yang bekerja di perkebunan damar yaitu terdapat di Pekon Penengahan Kecamatan Karya Penggawa. Kepala keluarga di Pekon Penengahan untuk memenuhi kebutuhan keluarganya yaitu dengan cara bekerja di bidang pertanian. Luas lahan yang terdapat di Pekon Penengahan sebagian besar adalah dijadikan tanah perkebunan karena sebagai sumber mata pencaharian penduduk. Berikut ini Tabel 1 menjelaskan tentang luas dari jenis penggunaan lahan di Pekon Penengahan, yaitu:

Tebel 1. Penggunaan Lahan Penduduk Pekon Penengahan Kecamatan Karya Penggawa Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2018

No.	Jenis Penggunan Lahan	Luas (Ha)	Persentase (%)
1.	Perkebunan Rakyat	3.338	97,55
2.	Sawah	36	1,05
3.	Pemukiman	15	0,44
4.	Kuburan	9	0,27
5.	Masjid	8	0,23
6.	Jalan	7	0,20
7.	Lapangan Olahraga	7	0,20
8.	Tempat Pembuangan Sampah	2	0,06
Jumlah		3.422	100,00

Sumber : Data Monografi Pekon Penengahan Tahun 2018

Berdasarkan Tabel 1 dapat dijelaskan bahwa jenis penggunaan lahan penduduk berdasarkan data monografi Pekon Penengahan tahun 2018 yang paling luas yaitu perkebunan rakyat seluas 3.338 hektar (97,55%). Menurut keterangan salah satu warga dari Dusun 1 Bapak Ar (42 tahun) perkebunan rakyat dikatakan paling luas karena banyak lahan yang kering sehingga perkebunan rakyat di Pekon Penengahan luas. Pekon Penengahan terdapat 53 *atar* lahan kering yang seluruhnya terdiri dari 876 *bidang* repong damar (Zulkifli Lubis, 1997:4). *Atar* adalah terminologi lokal untuk menyebutkan suatu hamparan lahan yang terletak di satu lokasi tertentu sedangkan, *bidang* adalah satu luasan lahan yang menjadi bagian dari suatu *atar* yang luasnya tidak tertentu, biasanya berkisar 1 ha (Zulkifli Lubis, 1997:5).

Penggunaan lahan penduduk di sektor pertanian yaitu di bidang sawah dan kebun. Pertanian lahan di bidang sawah pada tahun 2018 memiliki luas 36 hektar (Monografi Pekon Penengahan, 2017:2), dilihat dari keadaan potensi pekon, ketersediaan air yang didapatkan untuk pertanian lahan sawah sangat

kurang karena menggunakan sistem pengairan sawah tadah hujan yang hanya berdasarkan curah hujan.

Pengaruh dari kurangnya ketersediaan air penggunaan lahan sawah tadah hujan hasil tanaman padi milik salah satu penduduk yaitu bernama Bapak Sf (50 tahun) pendapatan yang diperoleh tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhan keluarganya sehingga wanita berstatus kawin ikut berkontribusi dengan cara bekerja sebagai pekerja penyadap pohon damar guna menghasilkan getah damar untuk mendapatkan upah.

Damar adalah suatu bahan ekstraktif yang dihasilkan oleh jenis pohon damar yang mempunyai getah atau resin (Indriyanto, 2012:78). Bahan ekstraktif adalah bahan yang diambil langsung dari alam sekitar. Kebun damar yang terdapat di Pekon Penengahan milik individu yang masing-masing penduduk berasal dari Pekon Penengahan sendiri. Menurut kepala Dusun 3 Bapak Jn (47 tahun) pemilik kebun damar berjumlah 75 orang yang masing-masing berjumlah 50-200 pohon damar. Tinggi pohon damar mencapai 65 meter dengan diameter 1,5 meter (Indriyanto, 2012:79). Semakin banyak pohon damar di kebun getah damar yang dihasilkan semakin banyak. Penduduk yang memiliki kebun damar mempekerjakan wanita berstatus kawin sebagai pekerja penyadap getah damar.

Pekerja adalah seseorang yang bekerja pada orang lain secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang (BPS Provinsi Lampung Dalam Angka, 2017:49). Pekerja yang bekerja sebagai penyadap pohon damar yang menghasilkan getah damar adalah seorang wanita yang

berstatus kawin. Kegiatan pekerja wanita selama penyadapan getah damar dilakukan secara manual oleh pekerja wanita dengan menggunakan alat berupa kapak kecil, ambon, tembilung, dan bebalang.

Kapak kecil merupakan kapak yang berbentuk menyerupai hurup T dengan lebar mata pisau sekitar 3 cm dan dapat dilepas serta dipasang dari gagangnya yang berfungsi untuk membuat takik/lubang sadap, mengorek dan mengambil hasil damar, serta membuka/memperbarui luka sadap (*menghuring*). Tali pemanjat atau ambon terbuat dari anyaman kulit rotan atau batang rotan berdiameter kecil yang panjangnya sekitar 3-4 meter, berfungsi untuk memanjat dan menyangga/menahan tubuh penyadap sewaktu menyadap dan memperbarui lubang sadap. Wadah penampung getah damar atau tembilung merupakan wadah yang berbentuk kerucut dengan ukuran diameter 25 cm dan tinggi 30cm terbuat dari seludang/ pelepah aren atau keranjang berbentuk selinder yang terbuat dari anyaman kulit rotan, yang digunakan untuk menampung damar yang baru dipungut dari lubang sadap. Keranjang angkut atau babalang merupakan wadah damar seperti keranjang berbentuk bulat panjang dan terbuat dari anyaman rotan dan dilengkapi dengan tali yang terbuat dari kulit kayu agar keranjang dapat digendong seperti ransel, alat ini dapat memuat sekitar 60-75 kg damar (Sutrisno, 2014:02).

Penyadapan getah damar yang diambil dari lubang pohon damar dapat menghasilkan upah yang dapat diterima oleh pekerja wanita berstatus kawin untuk memenuhi kebutuhan keluarganya yang belum tercukupi. Perolehan getah damar didapatkan dengan cara membuka pohon damar yang berumur 20-25 tahun untuk melubangi pohon damar yang dapat menghasilkan damar.

Ketika penyadapan awal umur untuk mendapatkan getah yang dihasilkan dari lubang pohon damar 2 bulan, namun setelah penyadapan awal dari proses pelubangan pohon hanya menunggu waktu satu bulan untuk mendapatkan getah damar.

Curahan atau pembagian jam kerja akan mempengaruhi hasil kerja dan besar kecilnya pendapatan seseorang. Semakin lama kerja wanita menyadap getah damar hasil perolehan pendapatan semakin bertambah. Penyadapan getah damar dari pohon damar yang akan disadap dilakukan ketika getah damar sudah berumur satu bulan. Curah jam kerja yang digunakan penyadapan dimulai pukul 08.30-13.30WIB karena seharian di kebun damar untuk melakukan penyadapan dan dikurangi dengan makan siang dan sholat dzuhur. Lamanya penyadapan getah damar ini tergantung dengan berapa pohon wanita mampu menyadap getah damar. Setelah selesai bekerja menyadap di kebun diberikan kepada pemilik kebun damar untuk dijual ke penampungan atau pengepul jual beli damar di sekitar Pekon Penengahan kemudian pemilik kebun damar memberikan upah kepada pekerja sesuai dengan hasil perolehan yang didapatkan.

Keikutsertaan wanita sebagai pekerja penyadap getah damar di Pekon Penengahan Kecamatan Karya Penggawa, dilakukan oleh wanita baik yang sudah menikah ataupun belum menikah. Selain mengurus rumah tangga wanita berstatus kawin terlibat dalam memenuhi kebutuhan keluarga yang belum tercukupi dengan bekerja sebagai penyadap getah damar. Berikut ini Tabel 2 menjelaskan tentang status perkawinan pekerja penyadap getah damar di Pekon Penengahan, yaitu:

Tabel 2. Status Perkawinan Pekerja Penyadap Getah Damar di Pekon Penengahan Kecamatan Karya Penggawa Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2018

No	Jenis Kelamin	Keluarga		Jumlah	Persentase (%)
		Sudah Berkeluarga	Belum Berkeluarga		
1	Wanita	57	46	103	77,44
2	Laki-laki	18	12	30	22,56
	Jumlah			133	100,00

Sumber: Wawancara dengan Kepala Dusun 3 Bapak Jn (07 April 2018 Pukul 11.20 WIB)

Berdasarkan Tabel 2 dapat dijelaskan bahwa jumlah keseluruhan status perkawinan pekerja penyadap getah damar di Pekon Penengahan tahun 2018 berjumlah 133 orang dengan jumlah paling banyak pekerja pada wanita yang sudah berkeluarga sebanyak 57 orang. Wanita yang sudah berkeluarga melakukan penyadapan getah damar untuk memberikan sumbangan pendapatan agar dapat mencukupi kebutuhan keluarga.

Menurut salah satu wanita di Pekon Penengahan Dusun 1 Ibu Al (41 tahun), (pada hari Sabtu 07 April 2018 pukul 15.20 WIB), hasil perolehan damar yang didapatkan dari satu kilogram damar dihitung dengan upah Rp 4.000,00 perkilogram, sehingga dalam sehari perolehan damar yang didapatkan pekerja wanita mencapai 18-30 kilogram. Lamanya hari selama penyadapan tergantung banyaknya pohon damar yang akan disadap dalam hitungan satu bulan. Untuk lebih jelasnya mengenai pekerja wanita penyadap getah damar yang berstatus kawin di Pekon Penengahan yang tersebar di 6 dusun dapat dilihat pada Tabel 3 berikut ini:

Tabel 3. Persebaran Pekerja Wanita Penyadap Getah Damar di Pekon Penengahan Kecamatan Karya Penggawa Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2018

No	Dusun	Jumlah Pekerja Wanita Penyadap Getah Damar Berstatus Kawin (Orang)	Persentase (%)
1	I	13	22,81
2	II	7	12,28
3	III	8	14,04
4	IV	15	26,32
5	V	6	10,52
6	VI	8	14,03
Jumlah		57	100,00

Sumber: Data Setiap Kepala Dusun Pekon Penengahan Bulan April Tahun 2018

Berdasarkan Tabel 3 dapat dijelaskan bahwa wanita penyadap getah damar berstatus kawin di Pekon Penengahan berjumlah 57 jiwa yang tersebar di 6 Dusun (Dusun I, Dusun II, Dusun III, Dusun IV, Dusun V, dan Dusun VI). Jumlah pekerja wanita penyadap getah damar paling banyak terdapat di Dusun IV dengan jumlah 15 jiwa karena di Dusun ini topografi daerah datar sehingga banyak penduduk di Dusun IV. Selain itu penduduk di Dusun IV kepala keluarga dari pekerja wanita berpendapatan rendah, sehingga pekerja wanita ikut bekerja membantu kepala keluarga (suami).

Jumlah penduduk wanita di Pekon Penengahan berjumlah 1.396 orang dengan jumlah total rumah tangga 732 orang, dan wanita berstatus kawin 684 orang. Dilihat dari keadaan ekonomi penduduknya pada penelitian pra survei dengan kepala Dusun 3 Bapak Jn (47 tahun) tanggal 07 April 2018, pekon ini merupakan pekon yang penduduknya cukup miskin. Wanita-wanita turut bekerja agar memperoleh pandapatan. Berapa banyaknya kontribusi

pendapatan pekerja wanita penyadap getah damar ditentukan sesuai dengan hasil perolehan sadapan getah damar perkilogram setiap harinya.

Melihat banyaknya wanita yang bersemangat untuk bekerja membantu kepala rumah tangga (suami) guna mendapatkan penghasilan tambahan, keadaan ini mendorong peneliti untuk mengadakan penelitian tentang "Kontribusi Pendapatan Pekerja Wanita Penyadap Getah Damar Terhadap Pendapatan Keluarga di Pekon Penengahan Kecamatan Karya Penggawa Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2018".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Rendahnya jumlah getah damar yang dihasilkan oleh pekerja wanita dalam sebulan.
2. Kurangnya waktu jam kerja yang digunakan pekerja wanita selama penyadapan getah damar.
3. Rendahnya tingkat pendapatan yang diterima wanita pekerja penyadap getah damar.
4. Rendahnya kontribusi pendapatan pekerja wanita penyadap getah damar terhadap pendapatan keluarga.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari identifikasi masalah, dapat dirumuskan permasalahan yaitu:

1. Berapakah jumlah getah damar yang dihasilkan oleh pekerja wanita dalam sebulan di Pekon Penengahan Kecamatan Karya Penggawa Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2018?
2. Berapakah waktu jam kerja yang digunakan pekerja wanita selama penyadapan getah damar di Pekon Penengahan Kecamatan Karya Penggawa Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2018?
3. Berapakah tingkat pendapatan yang diperoleh pekerja wanita penyadap getah damar di Pekon Penengahan Kecamatan Karya Penggawa Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2018?
4. Berapakah kontribusi pendapatan pekerja wanita penyadap getah damar terhadap pendapatan keluarga di Pekon Penengahan Kecamatan Karya Penggawa Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2018?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah dikemukakan, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mendeskripsikan jumlah getah damar yang dihasilkan oleh pekerja wanita dalam sebulan di Pekon Penengahan Kecamatan Karya Penggawa Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2018.
2. Mendeskripsikan waktu jam kerja yang digunakan pekerja wanita selama penyadapan getah damar di Pekon Penengahan Kecamatan Karya Penggawa Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2018.

3. Mendeskripsikan tingkat pendapatan yang diperoleh pekerja wanita penyadap getah damar di Pekon Penengahan Kecamatan Karya Penggawa Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2018.
4. Mendeskripsikan kontribusi pendapatan pekerja wanita penyadap getah damar terhadap pendapatan keluarga di Pekon Penengahan Kecamatan Karya Penggawa Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2018.

E. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan:

1. Sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana pendidikan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
2. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan suplemen bahan ajar di sekolah tingkat SMA.
3. Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan dapat memberikan sumbangan atau kontribusi untuk mengembangkan teori penelitian Geografi Ekonomi dan Geografi Sosial menurut Nursid Sumaatmadja dan Bintarto.

F. Ruang Lingkup Penelitian

Adapun ruang lingkup penelitian ini adalah:

1. Ruang lingkup objek penelitian: kontribusi pendapatan pekerja wanita penyadap getah damar di Pekon Penengahan Kabupaten Pesisir Barat.
2. Ruang lingkup subjek penelitian: pekerja wanita berstatus kawin bekerja penyadap getah damar di Pekon Penengahan Kabupaten Pesisir Barat.

3. Ruang lingkup tempat penelitian adalah di Pekon Penengahan Kecamatan Karya Penggawa Kabupaten Pesisir Barat.
4. Ruang lingkup waktu penelitian adalah tahun 2018.
5. Ruang lingkup ilmu dalam penelitian ini adalah Geografi Ekonomi dan Geografi Sosial

Menurut Nursid Sumaatmadja (1981:54) Geografi Ekonomi adalah cabang Geografi Manusia yang bidang studinya struktur keruangan aktivitas ekonomi. Sedangkan Geografi Sosial adalah ilmu yang mempelajari hubungan dan pengaruh timbal balik antara penduduk dengan keadaan alam serta aktivitas dan usaha manusia dalam menyesuaikan dan menguasai keadaan alam demi kemakmuran dan kesejahteraan hidupnya (Bintarto, 1968: 17).

Berdasarkan uraian tersebut, maka ilmu geografi terutama cabang Geografi Ekonomi dan Geografi Sosial merupakan ilmu yang berhubungan dengan aspek kependudukan dan aspek aktivitas ekonomi manusia dengan alam di bidang perkebunan yaitu pekerja wanita penyadap damar di Pekon Penengahan Kecamatan Karya Penggawa Kabupaten Pesisir Barat. Ilmu Geografi Ekonomi dan Geografi Sosial yang digunakan dalam penelitian ini mempunyai hubungan karena membahas tentang perekonomian penduduk di Pekon Penengahan yang masih rendah. Pendapatan dari kepala keluarga yang belum mencukupi untuk kebutuhan keluarganya sehingga wanita ikut berkontribusi dengan cara bekerja sebagai penyadap getah damar untuk mencukupi pendapatan rumah tangga.

II. TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS

A. Tinjauan Pustaka

1. Geografi, Pendekatan Geografi, Geografi Ekonomi, dan Geografi Sosial

a. Pengertian Geografi

Geografi merupakan ilmu pengetahuan yang mencitrakan *(to describe*), menerangkan sifat-sifat bumi, menganalisa gejala-gejala alam dan penduduk, serta mempelajari corak yang khas mengenai kehidupan dan berusaha mencari fungsi dari unsur-unsur bumi dalam ruang dan waktu (Bintarto, 1968:3). Secara umum geografi dibagi menjadi dua yaitu geografi fisik dan geografi manusia. Menurut Daldjoeni (1987:9) bahwa pembagian ini bukan merupakan suatu pemisahan melainkan saling berhubungan untuk mewujudkan geografi yang utuh. Sehingga dalam mempelajari geografi baik fisik maupun manusia keduanya tidak terpisahkan.

Berdasarkan pendapat di atas, ilmu geografi sangat berperan penting dalam mendeskripsikan fenomena-fenomena fisik maupun sosial di permukaan bumi secara teliti, terarah dan harus rasional khususnya mengenai keberadaan lokasi yang berbeda di permukaan bumi sebagai tempat beraktivitas dan tempat hidup manusia.

b. Pendekatan Geografi

Pendekatan dalam penelitian ini yaitu pendekatan keruangan. Pendekatan keruangan adalah salah satu metode yang ada dalam metode pendekatan geografi. Pendekatan keruangan merupakan upaya dalam mengkaji persamaan dan perbedaan fenomena geosfer dalam ruang. Menurut Nursid Sumaatmadja (1981:77-78) pada pelaksanaan pendekatan keruangan pada studi geografi ini, harus tetap berdasarkan prinsip-prinsip geografi yang berlaku. Prinsip-prinsip itu adalah prinsip penyebaran, interelasi, dan deskripsi. Sedangkan yang termasuk pendekatan keruangan yaitu pendekatan topik, pendekatan aktivitas manusia dan pendekatan regional.

Berdasarkan uraian di atas, menggunakan pendekatan keruangan karena mengkaji suatu wilayah yang terdapat pekerja wanita penyadap getah damar berstatus kawin di setiap dusun di Pekon Penengahan Kecamatan Karya Penggawa Kabupaten Pesisir Barat.

c. Geografi Ekonomi

Geografi banyak membahas antara manusia dan alam lingkungan tempat tinggalnya melalui berbagai upaya memanfaatkan sumber daya alam guna mencapai kesejahteraan hidupnya. Kajian ilmu geografi yang digunakan yaitu geografi ekonomi. Menurut Nursid Sumaatmadja (1981:54) Geografi Ekonomi adalah cabang Geografi Manusia yang bidang studinya struktur keruangan aktivitas ekonomi. Dalam analisa Geografi Ekonomi, faktor lingkungan alam ditinjau sebagai faktor pendukung (sumber daya) dan

penghambat struktur aktivitas ekonomi penduduk. *Ecomomic Geography is the study of the nature and distribution of the relationship between geographical environnment and human activites and qualites.* Diartikan, geografi ekonomi adalah studi tentang lingkungan alam dan distribusi hubungan antara lingkungan geografi dengan aktivitas manusia, E.Hungtiton dalam I Gusti Bagus Arjana (2016:4).

Pengertian lain Geografi Ekonomi menurut Arthur Getis (2014:250) *Economic Geography is the study of how people earn their living, how livelihood systems vary from place to place, and how economic activities are spatially interrelated and linked*. Diartikan, Geografi Ekonomi adalah Geografi Ekonomi adalah studi tentang bagaimana manusia mencari nafkah, bagaimana sistem kehidupan yang bervariasi dari satu tempat ke tempat lain, dan bagaimana kegiatan ekonomi berlangsung secara spasial dan saling berkaitan.

d. Geografi Sosial

Geografi Sosial adalah ilmu yang mempelajari hubungan dan pengaruh timbal balik antara penduduk dengan keadaan alam serta aktivitas dan usaha manusia dalam menyesuaikan dan menguasai keadaan alam demi kemakmuran dan kesejahteraan hidupnya (Bintarto, 1968: 17). Sedangkan menurut Nursid Sumaatmadja (1981:56) Geografi Sosial adalah cabang Geografi Manusia yang bidang studinya aspek keruangan dan karakteristik dari penduduk, organisasi sosial, dan unsur kebudayaan dan kemasyarakatan. Geografi Sosial bidang studinya berkenaan dengan unsur-unsur tempat yang

merupakan wadah kemasyarakatan manusia, sehingga erat hubungannya dengan studi geografi.

2. Bekerja

a. Konsep Bekerja

Bekerja mengandung arti melaksanakan suatu tugas yang diakhiri dengan buah karya yang dapat dinikmati oleh manusia yang bersangkutan. Bekerja adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan (BPS Provinsi Lampung Dalam Angka, 2017:48).

Bekerja adalah bentuk aktifitas fisik maupun pikiran manusia yang menyelesaikan suatu suatu tugas yang dibebankan oleh pemberi kerja dan sepantasnya akan mendapatkan imbalan berupa upah atau royalti atau gaji sesuai dengan aturan dan ketentuan yang berlaku atau perjanjian (Jajat Sudrajat, 2015:01). Pada hakikatnya orang bekerja, tidak saja untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya, tetapi juga bertujuan untuk mencapai taraf hidup yang lebih baik (As'ad, 2002:46).

b. Pekerja Wanita

Menurut Halili Toha dan Hari Pramono (1991:3) pekerja adalah seseorang yang bekerja pada orang lain dengan menerima upah, dengan sekaligus mengesampingkan persoalan antara pekerjaan bebas dan pekerjaan yang dilakukan, di bawah pimpinan orang lain, dan mengesampingkan pula persoalan antara pekerjaan dan pekerja.

Pekerja wanita adalah seorang perempuan yang mampu melakukan kegiatan/pekerjaan baik di dalam maupun di luar hubungan kerja guna menghasilkan barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun kebutuhan masyarakat. Wanita bekerja kerena kebutuhan keluarga yang kurang tercukupi oleh kepala keluarga sehingga, wanita bekerja sebagai pekerja. Banyak dari kaum wanita yang bekerja sebagai pekerja tani musiman juga bersedia menerima pekerjaan kasar lain, pekerjaan yang tidak membutuhkan keterampilan, yang mungkin terdapat di daerah pedesaan pemukiman mereka (Pudjiwati Sajogyo, 1984:69).

Pekerja Wanita adalah tenaga kerja wanita dalam jangka waktu tertentu berdasarkan perjanjian kerja dengan menerima upah (Andhika Francisko, 2013:01). Kebanyakan wanita bekerja untuk menambah gaji suami mereka atau menopang keuangan keluarga mereka, namun walaupaun kaum wanita mengeluh karena harus melakukan pekerjaan rumah tangga sekaligus bekerja di luar rumah secara penuh (Brunetta, 1992:27-28).

Menurut Ken Suratiyah (1990:48) pekerjaan wanita dalam menjadi pekerja diperoleh dengan berbagai cara yaitu:

a. Mereka dihubungi oleh pemilik lahan bahwa pada hari yang telah ditentukan diminta membantu, kemudian mereka datang sesuai dengan jadwal tersebut.
b. Mereka mengetahui dari orang lain, lahan siapa saja yang akan dikerjakan. Mereka mendatangi lahan tersebut dan ikut bekerja tanpa dimintai upah.
c. Bagi wanita yang benar-benar mencari pekerjaan maka justru yang aktif mencari informasi lahan siapa yang akan dikerjakan, kapan dan di mana tempatnya. Mereka mendatangi lahan tersebut dan ikut bekerja.

Keterlibatan perempuan di perkebunan getah damar sebagai pekerja penyadap, perempuan memilih pekerjaan ini untuk membantu pemenuhan kebutuhan ekonomi keluargannya. Perempuan-perempuan ini menjalani peran ganda dalam keluarga yaitu, perempuan mengurusi rumah tangga (domestik) sekaligus perempuan mencari nafkah (ekonomi publik), (Soetrisno Lukman, 1997:67).

Menurut Koesno dalam Ken Suratiyah dan Sunaru Samsi Hariadi (1990:91) perempuan bertanggung jawab sepenuhnya atas terselenggaranya ekonomi rumah tangga. Dia membelanjakan baik untuk keperluan sehari-hari maupun untuk kelangsungan usaha taninya. Konsekuensinya, dia pula yang harus mencari tambahan bila ada kekurangan, dengan demikian, perempuan merasa tidak perlu lagi melaporkan berapa dia peroleh sendiri pada suami yang penting di dapur tetap berasap.

3. Damar

a. Pengertian Damar

Damar adalah golongan resin yang dihasilkan oleh jenis pohon anggota famili *dipterocarpaceae*, (Indriyanto, 2012:77). Menurut Zulkifli Lubis (1997:8) damar adalah unsur tanaman terpenting di dalam sistem repong, dan pengelolaan repong damar fungsional untuk menegaskan klaim hak atas lahan hutan yang sudah dibuka. Mereka menempatkan damar sebagai tanaman produktif unsur penunjang kebutuhan rutin rumah tangga. Getah damar adalah suatu bahan ekstraktif yang dihasilkan oleh jenis pohon damar yang mempunyai getah atau resin, (Indriyanto, 2012:78).

b. Syarat-Syarat Tumbuhnya Damar

Menurut Meli (2012:2) syarat tumbuhnya pohon damar yaitu:

1. Tinggi tempat di atas 400 meter dpal, dengan curah hujan yang tinggi serta jarang musim kemarau dan tentunya tanahnya harus subur.
2. Mempersiapkan lahan, penanaman, pemeliharan, dan pemupukan.

Tumbuhnya pohon damar yang baik harus dapat menahan air dan kelembaban tanah, suhu, intensitas cahaya mempunyai aerasi yang baik serta bebas dari jamur (Danu dan Atok Subiakto, 2011:2).

Menurut Kusworo (2000:19-20) mengatakan bahwa terdapat dua macam damar yang dikenal umum berdasarkan kualitas yang berbeda. Pertama adalah damar batu, yaitu damar bermutu rendah bewarna cokelat kehitaman yang keluar dengan sendirinya dari pohon yang terluka. Gumpalan-gumpalan yang jatuh sendirinya di sekitar pangkal pohon dan terkubur di dalam tanah dapat dikumpulkan dan dimanfaatkan yang bernilai ekonomis. Kedua, adalah damar mata kucing yaitu damar yang bening atau kekuningan yang bermutu tinggi, sebanding dengan kopal yang diperoleh dengan cara pelukaan kulit pohon. Sekitar 40 spesies dari genus *Shorea* dan *Hopea* ialah penghasil damar mata kucing, diantaranya yang terbaik adalah *Shorea javanica* dan *Hopea dryobalanoides.*

4. Kontribusi Getah Damar terhadap Pendapatan Keluarga

a. Penyadapan Getah Damar

Menurut Buyung (2004:74) penyadapan getah pohon damar dikembangkan terus menerus melalui penanaman kembali rumpang dan penganekaragaman

hayati. Getah damar dimanfaatkan untuk berbagai macam keperluan yaitu pewarna, cat, tinta, resin, plastik, dan lilin.

Penyadapan damar dilakukan dengan cara membuat beberapa buah lubang sadap pada batang pohon dalam bentuk segitiga dan disusun secara horizontal (arah keatas) maupun secara vertical (arah ke samping). Variatifnya jumlah produksi suatu getah damar disebabkan oleh sebab belum seragamnya cara penyadapan, terutama dalam jumlah, ukuran dan kedalaman lubang sadap yang dibuat pada setiap pohon berdiameter tertentu. Bahkan tidak jarang dijumpai jumlah lubang sadap dan kedalaman yang berlebihan yang tidak sesuai dengan batang pohon yang disadap. Cara penyadapan yang demikian tentunya tidak akan memberikan hasil damar yang optimal, di samping itu pohon akan terganggu pertumbuhannya (Ipha Buddini, 2011:2).

Tujuan dari penyadapan damar adalah membuka saluran damar sehingga damar keluar dari Pohon. Makin besar dan makin banyak jumlah lubang sadap, maka makin banyak jumlah damar yang keluar dari batang pohon. Damar disadap secara teratur; sebatang pohon biasanya disadap sebulan sekali, tetapi kebun dikunjungi lebih dari satu kali sebulan (Kusworo A, 2000:20).

b. Curah Jam Kerja

Menurut Sajogyo (1985:114), curah jam kerja merupakan rata-rata jam kerja perhari yang dikeluarkan wanita untuk pekerjaan rumah tangga, pekerjaan pencarian nafkah, dan sebagainya. Adapun pengertian curah jam kerja menurut Kartasapoetra (1987:197) adalah jam kerja yang dilakukan untuk

memperoduksi hasil yang direncanakan. Lamanya jam kerja merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil kerja atau pendapatan, semakin lama jam kerja yang dipakai maka semakin tinggi pendapatannya.

Hal tersebut sejalan dengan pendapat Badan Pusat Statistik (BPS) (2000:24), bahwa lamanya jam kerja merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi produktivitas. Semakin lama jam kerja yang dipakai semakin tinggi produktivitas yang pada akhirnya akan meningkatkan pendapatan. Dalam penelitian ini, yang dimaksud curah jam kerja adalah rata-rata jam kerja per hari yang dihitung dalam berapa lama (menit) waktu yang digunakan pekerja wanita penyadap getah damar dari satu pohon dikalikan dengan jumlah pohon sadapan dalam sehari, sehingga diketahui dalam hitungan per jam kerja pekerja wanita penyadap getah damar.

c. Pendapatan

Menurut Hadi Prayitno dan Lincolin Arsyad (1987:88) pendapatan adalah jumlah pendapatan bersih seluruh anggota rumah tangga yang bekerja selama satu tahun dihitung dalam satuan rupiah. Pendapatan keluarga pada dasarnya merupakan pendapatan yang diperoleh kepala keluarga untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Suatu usaha dalam pembuatan keputusan dan pelaksanaannya yang berhubungan dengan pengalokasian sumberdaya rumah tangga yang terbatas diantara berbagai anggotanya, dengan mempertimbangkan kemampuan, usaha, dan keinginan masing-masing, oleh karena itu suatu keluarga selalu dihadapkan pada banyak keputusan dan pelaksanaannya (Damsar, 2011:9-10).

> Pendapatan adalah hasil yang diperoleh oleh suatu rumah tangga yang merupakan jumlah keseluruhan dari pendapatan formal, pendapatan informal, dan pendapatan subsistem. Pendapatan formal adalah penghasilan yang diperoleh melalui pekerjaan pokok. Pendapatan informal adalah penghasilan yang diperoleh melalui pekerjaan tambahan di luar pekerjaan pokoknya. Sedangkan pendapatan subsistem ialah penghasilan yang diperoleh dari sektor produksi yang dinilai dengan uang, (Mulyanto Sumardi dan Hans Dieters Everes, 1982:323).

Menurut Hadi Prayitno dan Lincolin Arsyad (1987:88) jumlah pendapatan petani adalah pendapatan bersih seluruh anggota keluarga yang bekerja selama satu tahun dan dihitung dalam satuan rupiah. Periode satu tahun yang digunakan adalah tiga kali musim tanam untuk usaha tani padi sawah.

Untuk mengukur tingkat pendapatan pekerja wanita penyadap getah damar berpedoman pada Upah Minimum Kabupaten (UMK), namun pada tahun 2018 untuk Kabupaten Pesisir belum ditetapkan UMK Pesisir Barat, maka untuk mengukur upah pendapatan pekerja wanita penyadap getah damar berpedoman pada UMK Lampung Barat yang lokasi bersebelahan dengan wilayah Kabupaten Pesisir Barat. Pada tahun 2018 berdasarkan Keputusan Gubernur Lampung NomorG/645/V.07/HK/2017, telah ditetapkan UMK Kabupaten Lampung Barat sebesar Rp 2.155.326,-,bulan (Keputusan Gubernur Lampung, 2017:2).

d. Kontribusi Pendapatan Wanita

Kontribusi adalah sesuatu yang dilakukan untuk membantu menghasilkan atau mencapai sesuatu bersama-sama dengan orang lain, atau untuk membantu membuat sesuatu yang sukses. Menurut Kamus Ekonomi

(1994:76) pengertian kontribusi adalah sesuatu yang diberikan bersama-sama dengan pihak lain untuk tujuan biaya, atau kerugian tertentu atau bersama.

Kontribusi pendapatan pekerja wanita yaitu suatu pendapatan yang dihasilkan oleh seorang wanita untuk membantu pendapatan keluarga. Pendapatan yang disumbangkan wanita biasannya terhadap kepala keluargannya karena untuk memenuhi kebutuhan keluarga yang kurang tercukupi. Jadi, sumbangan pendapatan wanita yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sumbangan hasil pendapatan yang diperoleh pekerja wanita dari bekerja sebagai penyadap getah damar terhadap total pendapatan keluarga.

Untuk mengetahui besarnya proporsi pendapatan pekerja wanita penyadap getah damar yang disumbangkan untuk keluarga (pendapatan yang dipakai bersama-sama untuk keperluan rumah tangga) dibagi dengan pendapatan keluarga kemudian dikalikan seratus persen (100%) (Sulistyanto, 2015:44).

$$x = \frac{\text{Jumlah Pendapatan Pekerja Wanita Damar yang Disumbangkan}}{\text{Jumlah Pendapatan Keluarga}} \times 100$$

Keterangan: x= Persentase proporsi pendapatan pekerja wanita

5. Penelitian yang Relevan

1. Finni Yulyoni (2016), (*skripsi)* hasil penelitiannya tentang Deskripsi Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga Petani Repong Damar di Pekon Pahmungan Tahun 2016, Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kondisi sosial ekonomi keluarga petani *repong* damar di Pekon Pahmungan Kecamatan Pesisir Tengah Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2016, dengan titik kajian umur kepala keluarga, jumlah anak, pendidikan,

luas lahan yang dimiliki, pendapatan, dan tingkat pemenuhan kebutuhan pokok keluarga. Penelitian menggunakan metode deskriptif, sampel penelitian sebanyak 20% (46 KK) petani. Pengumpulan data teknik observasi, wawancara, kuesioner, dan dokumentasi. Analisis data deskripsi dalam bentuk persentase. Hasil penelitian menunjukan bahwa: (1) (95,65 %) umur produktif, (2) (78,27%) memiliki keluarga besar 3, (3) (54,35%) petani *repong* damar berpendidikan di tingkat SMA, (4) Total Luas lahan yang dimiliki petani 54,40 ha, (5) Total pendapatan petani *repong* damar Rp 1.189.016.880,-/tahun, (6) Rata-rata tingkat pemenuhan kebutuhan pokok minumum terpenuhi sebanyak 161,24% dari tingkat garis kemiskinannya hampir miskin.

2. Dinda Farah Mutia Siregar (2016), (*skripsi)* hasil penelitiannya tentang Perempuan di Perkebunan Damar (Studi : Desa Pahmungan Kecamatan Pesisir Tengah Kabupaten Pesisir Barat). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi perempuan bekerja sebagai penyadap getah damar dan mengetahui kontribusi perempuan penyadap getah damar dalam keluarga di Pekon Pahmungan Kecamatan Pesisir Tengah Kabupaten Pesisir Barat. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Teknik penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling sehingga informan dalam penelitian ini berjumlah 7 orang. Hasil penelitian yang diperoleh : 1) Faktor-faktor yang mempengaruhi perempuan bekerja sebagai penyadap damar dari hasil getah damar setiap kilogramnya yaitu, faktor ekonomi (kurangnya pendapatan suami), faktor lingkungan

(keluarga yang mendukung untuk bekerja) dan faktor pendidikan yang rendah. 2) Kontribusi yang diberikan perempuan penyadap damar yaitu, kontribusi perempuan dalam rumah tangga sebagai istri dan ibu, kontribusi perempuan dalam pemenuhan ekonomi keluarga serta kontribusi perempuan di dalam masyarakat.

3. Lisna Listiana (2016), (*jurnal*) student uny. Vol 1 No. 06 hasil penelitiannya tentang Kontribusi Pendapatan Pekerja Tani Perempuan Terhadap Total Pendapatan Rumah Tangga Petani di Desa Babakanmulya Kecamatan Jalaksana Kabupaten Kuningan Jawa Barat Tahun 2016. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Keterlibatan pekerja tani perempuan dalam kegiatan ekonomi rumah tangga, 2) Pendapatan pekerja tani perempuan, 3) Pendapatan suami dari pertanian dan non pertanian, 4) Pendapatan anggota rumah tangga lain, 5) Total pendapatan rumah tangga, 5) pendapatan anggota rumah tangga lainnya, 6) Kontribusi pendapatan buruh tani perempuan terhadap total pendapatan rumah tangga. Penelitian ini deskriptif kuantitatif, dengan populasi penulisan 93 pekerja tani perempuan di Desa Babakanmulya. Metode pengumpulan data menggunakan obeservasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Keterlibatan pekerja tani perempuan menunjukkan partisipasinya dalam meingkatkan pendapatan rumah tangga serta keikutsertaannya dalam mengelola pertanian seperti menanam, menyiangi dan memanen; 2) Pendapatan pekerja tani perempuan dari aktivitasnya sebagai pekerja tani yaitu antara Rp 400.000,00 – Rp 500.000,00; 3) Rata-rata Pendapatan yang diberikan

suami dari aktivitas pertanian Rp 3.631.210,00, sedangkan sumbangan pendapatan yang diberikan suami dari aktivitas non pertanian sebagai pekerjaan sampingannya yaitu antara Rp 450.000,00 – Rp 650.000,00; 4) Pendapatan yang diberikan anggota rumah tangga lain yaitu kurang dari Rp 250.000,00; 5) total pendapatan rumah tangga petani yaitu Rp 4.000.000,00 – Rp 6.000.000,00; 6) Total pendapatan yang telah diuji dengan uji statistik dari regresi berganda membuktikan bahwa adanya hubungan kontrubusi pendapatan buruh tani perempuan terhadap total pendapatan rumah tangga di Desa Babakanmulya Kecamatan Jalaksana.

4. Arida Resiandi (2014) (*Jurnal)* Fkip Unila hasil penelitiannya tentang Aktivitas Wanita Pekerja Pemecah Batu dan Sumbangannya terhadap Total Pendapatan Rumah Tangga di Desa Tambahrejo Barat Kecamatan Gading Rejo Kabupaten Pringsewu Tahun 2014. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji aktivitas wanita pemecah batu dan sumbangannya terhadap pendapatan rumah tangga di Desa Tambahrejo Barat. Penelitian menggunakan metode deskriptif. Teknik analisis data menggunakan analisis tabel persentase. Hasil analisis dalam penelitian ini: (1). Aktivitas wanita pemecah batu, di antaranya: a.) 63,64% responden melakukan aktivitas memecah batu di halaman rumahnya. b.) 38,64% responden menggunakan alat kerja mereka secara lengkap. c.) 59,09% responden memakai Alat Pelindung Diri, d.) Curahan jam kerja adalah 6,6 jam/hari. e.) Lama kerja yaitu 17,7 tahun. f.) 54,55% responden pernah mengalami kecelakaan kerja. (2). 40,91% responden menggunakan pendapatannya untuk kebutuhan rumah tangga. (3). Sumbangan pendapatan adalah Rp

461.593,2/bulan, atau proporsi sumbangannya sebesar 33,22% terhadap pendapatan rumah tangga.

B. Kerangka Pikir

Adanya suatu pertanian yang berbeda-beda tiap wilayah menimbulkan adanya lapangan kerja yang dapat memberikan suatu pekerjaan sehingga menghasilkan pendapatan, salah satu yang dapat dihasilkan yaitu dibidang kebun damar. Kebun damar yang terdapat di Pekon Penengahan penyadap getahnya tidak hanya dilakukan oleh kaum laki-laki saja tetapi kaum wanita pun ikut serta bekerja sebagai pekerja dilokasi ini. Wanita sebagai ibu rumah tangga menunjukkan peran dan kontribusinya dalam keluarga. Dengan bekerja mereka berharap bisa menghasilkan uang atau barang guna meningkatkan pendapatan keluarga. Adanya kebun damar menarik perhatian wanita untuk membantu kepala keluarga mencari nafkah dengan bekerja sebagai pekerja penyadap getah damar.

Rendahnya pendapatan yang dihasilkan dari kepala keluarga disebabkan oleh hasil yang didapatkan dalam pertanian lahan padi kurang. Dalam penyadapan getah damar dilihat dari jumlah lubang yang disadap dari pohon damar dihitung dalam sebulan, kemudian dilihat dari curah jam kerja yang digunakan sehingga dapat diperoleh pendapatan pekerja wanita dari hasil penyadapan getah damar. Dengan adanya perolehan pendapatan berapa besarnya kontribusi pendapatan dari pekerja wanita penyadap getah damar diharapkan dapat meningkatkan pendapatan keluarga dan meningkatkan taraf hidup menjadi lebih baik.

Atas dasar uraian tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Kontribusi Pendapatan Pekerja Wanita Penyadap Getah Damar Terhadap Pendapatan Keluarga di Pekon Penengahan Kecamatan Karya Penggawa Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2018" untuk mempermudah pemahaman berikut disajikan bagan kerangka pikirnya.

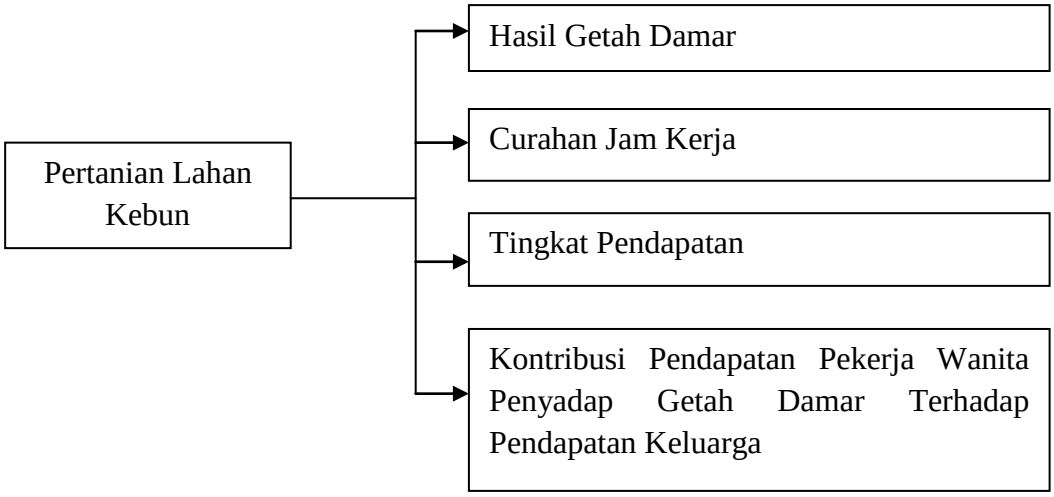

Gambar 1: Kontribusi Pendapatan Pekerja Wanita Penyadap Getah Damar Terhadap Pendapatan Keluarga di Pekon Penengahan Kecamatan Karya Penggawa Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2018

C. Hipotesis

Hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul (Suharsimi Arikunto, 2006:71). Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Jumlah getah damar yang dihasilkan oleh pekerja wanita dalam sebulan rendah mencapai >50% diduga yang menyebabkan wanita bekerja sebagai pekerja penyadap getah damar yang hasilnya akan disumbangkan ke pendapatan keluarga di Pekon Penengahan Kecamatan Karya Penggawa Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2018.

2. Terdapat perbedaan jumlah jam kerja dari masing-masing pekerja wanita yakni lebih dari 35 jam kerja/minggu dan kurang dari 35 jam kerja perminggu di Pekon Penengahan Kecamatan Karya Penggawa Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2018.
3. Tingkat pendapatan yang diperoleh pekerja wanita penyadap getah damar rendah yaitu <UMK Lampung Barat Rp 2.155.326 per bulan sebanyak > 75% diduga yang menyebabkan wanita bekerja sebagai pekerja penyadap getah damar yang hasilnya akan disumbangkan ke pendapatan keluarga di Pekon Penengahan Kecamatan Karya Penggawa Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2018.
4. Kontribusi pendapatan pekerja wanita penyadap getah damar terhadap pendapatan keluarga rendah mencapai >50% diduga yang menyebabkan wanita bekerja sebagai pekerja penyadap getah damar yang hasilnya akan disumbangkan ke pendapatan keluarga di Pekon Penengahan Kecamatan Karya Penggawa Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2018.

III. METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode Penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2012:2). Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan keadaan atau fenomena yang diteliti. Metode deskriptif adalah penelitian yang difokuskan untuk memberikan gambaran keadaan sebenarnya dari objek yang diteliti (Pabundu Tika, 2005:4).

Menurut Sumadi Suryabrata (2010:75) tujuan penelitian deskriptif adalah untuk membuat pecandraan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu. Dalam penelitian ini, metode deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk meneliti kegiatan pekerja wanita penyadap getah damar serta pendapatan yang diperolehnya dalam membantu pendapatan keluarga dengan cara pengumpulan, identifikasi dan analisis data, yang nanti diharapkan dapat mengkontribusi pendapatan pekerja wanita penyadap getah damar terhadap pendapatan keluarga di Pekon Penengahan Kecamatan Pesisir Tengah Kabupaten Pesisir Barat.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Suharsimi Arikunto (2006:130) Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Berdasarkan pendapat tersebut, maka dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah keseluruhan wanita yang bekerja sebagai pekerja penyadap getah damar yang berada di Pekon Penengahan Kecamatan Karya Penggawa Kabupeten Pesisir Barat Tahun 2018 yang berjumlah 57 pekerja wanita berstatus kawin.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari objek atau individu-individu yang mewakili suatu populasi (Pabundu Tika, 2005:24). Menurut Suharsimi Arikunto (2006:134) untuk sekedar ancer-ancer, maka apabila kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi, jika jumlah subjeknya besar, dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik sampling *Non-random sampling/*sampel non random adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2012:122).

Berdasarkan penelitian pendahuluan yang telah dilakukan pekerja wanita di Pekon Penengahan Kecamatan Karya Penggawa adalah 57 orang, sehingga jumlah sampel yang akan digunakan adalah seluruh pekerja wanita di Pekon

Penengahan teknik penentuan sampel yang digunakan adalah *Sampling Jenuh.* Sampling Jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil (Sugiyono, 2012:123). Jadi dalam penelitian ini sampel yang digunakan sebanyak 57 pekerja wanita penyadap getah damar dibagi atas 6 dusun sehingga peneliti belajar dalam meneliti secara keseluruhan. Berikut ini merupakan Tabel 4 persebaran pekerja wanita di Pekon Penengahan.

Tabel 4. Persebaran Pekerja Wanita Penyadap Getah Damar di Pekon Penengahan Kecamatan Karya Penggawa Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2018

No	**Dusun**	**Jumlah Pekerja Wanita Penyadap Getah Damar Berstatus Kawin (Orang)**	**Persentase (%)**
1	I	13	22,81
2	II	7	12,28
3	III	8	14,04
4	IV	15	26,32
5	V	6	10,52
6	VI	8	14,03
Jumlah		57	100,00

Sumber: Data Setiap Kepala Dusun Pekon Penengahan Bulan April Tahun 2018

Berdasarkan Tabel 3, menunjukkan bahwa jumlah pekerja wanita penyadap getah damar paling banyak terdapat di Dusun IV dengan jumlah 15 jiwa karena di Dusun ini topografi daerah datar sehingga banyak penduduk di Dusun IV. Selain itu penduduk di Dusun IV banyak kepala keluarga dari pekerja wanita berpendapatan rendah, sehingga pekerja wanita ikut bekerja membantu kepala keluarga (suami). Berikut ini merupakan peta persebaran pekerja wanita penyadap getah damar di Pekon Penengahan, yaitu:

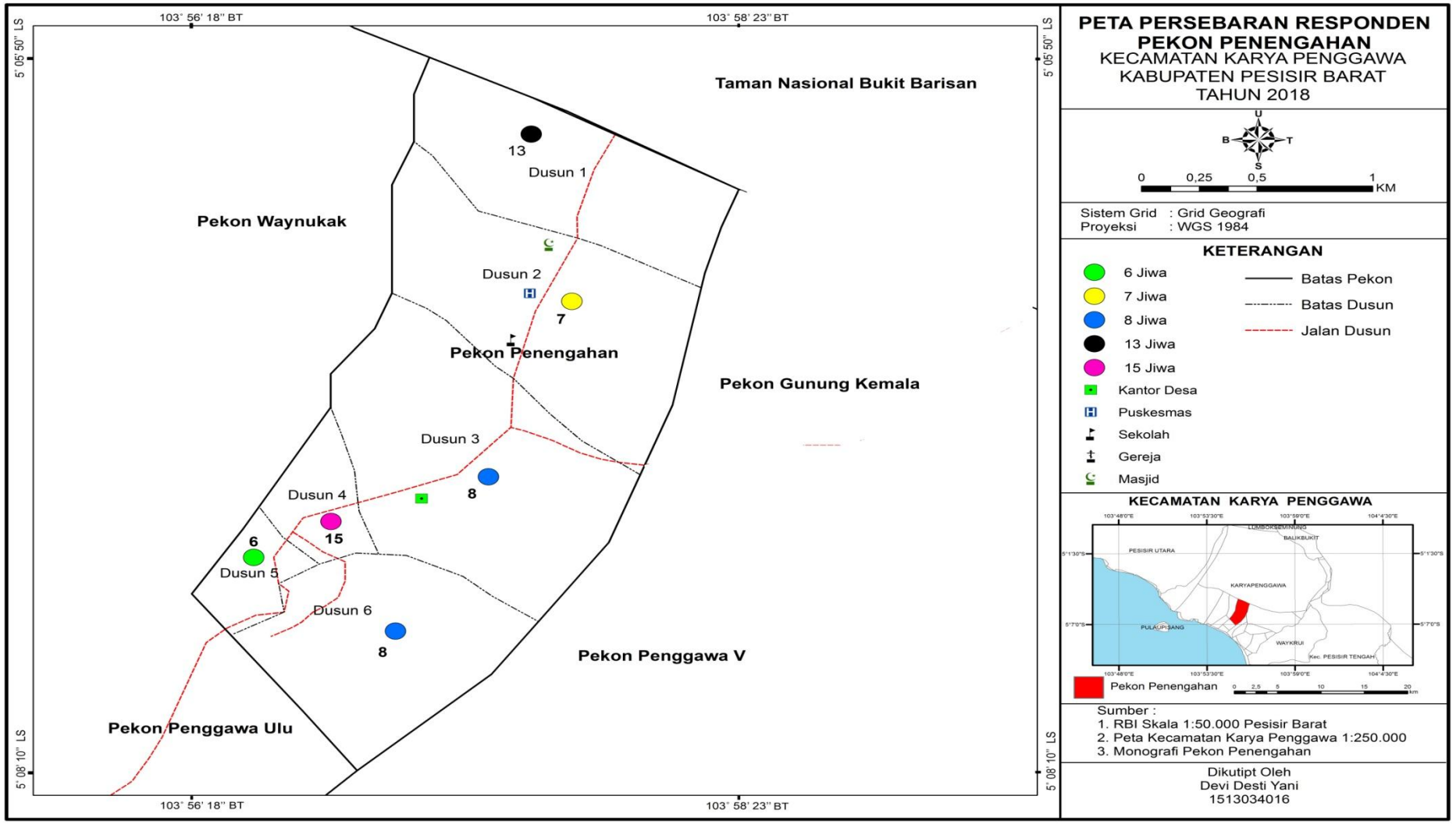

Gambar 2. Peta Persebaran Responden Pekerja Wanita Penyadap Getah Damar di Pekon Penengahan Kecamatan Karya Penggawa Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2018

C. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2006:118) variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Sedangkan menurut Sumadsi Suryabrata (1983:25) variabel penelitian adalah segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian. Berdasarkan pengertian tersebut, maka variabel penelitian yaitu, jumlah getah damar, waktu jam kerja, tingkat pendapatan pekerja wanita penyadap getah damar, dan kontribusi pendapatan pekerja wanita penyadap getah damar terhadap pendapatan keluarga.

2. Definisi Operasional Variabel

Menurut Sumadi Suryabrata (1983:29) operasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati. Berdasarkan definisi tersebut, maka penelitian ini dapat dioperasionalkan yaitu:

1. Jumlah getah damar, yang dimaksud dengan jumlah getah damar dalam penelitian ini adalah banyaknya pohon damar dari pemilik kebun kemudian dibagi dengan banyak jumlah pohon yang disadap dalam sehari sehingga diperoleh hari pekerja wanita bekerja dalam satu bulan, kemudian dikalikan dengan hasil perolehan penyadapan getah damar perhari, sehingga diketahui hasil sadapan getah damar (kilogram) dalam sebulan.

   Untuk mengetahui skor dari jumlah getah damar dapat dikriteriakan berdasarkan interval skor yaitu jumlah tinggi, sedang, dan rendah dihitung

dalam satuan kilogram. Berikut ini rumus umum menentukan interval yang dihitung menggunakan Kriterium Strugess menurut Soegyarto Mangkuatmodjo (1997:16), yaitu:

$$\text{Interval (i)} = \frac{\text{Nilai variabel tertinggi} - \text{Nilai variabel terendah}}{\text{Jumlah Kelas (k)}}$$

Hasil sadapan getah damar jumlah kelas dibagi menjadi 3, dapat digolongkan menjadi tiga kriteria, yaitu :

1. Skor tinggi.
2. Skor sedang.
3. Skor rendah.

2. Pembagian Jam Kerja

Dalam penelitian ini, yang dimaksud pembagian jam kerja adalah rata-rata jam kerja per hari dihitung dalam waktu yang digunakan pekerja wanita penyadap getah damar dari satu pohon dikalikan dengan jumlah pohon sadapan dalam sehari, sehingga diketahui dalam hitungan jam per hari kerja pekerja wanita penyadap getah damar.

BPS (Badan Pusat Statistik, 2015) membagi tenaga kerja *(employed)*, yaitu:

1. Tenaga kerja penuh *(full employed)*, adalah tenaga kerja yang mempunyai jumlah jam kerja $>$ 35 jam dalam seminggu dengan hasil kerja tertentu sesuai dengan uraian tugas untuk 6 hari kerja.

2. Tenaga kerja tidak penuh atau setengah pengangguran *(under employed)*, adalah tenaga kerja dengan jam kerja ≤35 jam seminggu untuk 6 hari kerja.
3. Tenaga kerja yang belum bekerja atau sementara tidak bekerja *(unemployed)*, adalah tenaga kerja dengan jam kerja 0 > 1 jam perminggu.

Pembagian tenaga kerja menurut BPS (2015) <35 jam perminggu masuk dalam kategori tidak penuh atau setengah pengangguran. Pembagian jam kerja dalam sebulan dengan kriteria sebagai berikut.

1. Tinggi apabila waktu jam kerja dalam seminggu < 35 jam.
2. Rendah apabila waktu jam kerja dalam seminggu ≥ 35 jam.

3. Pendapatan pekerja wanita yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pendapatan yang diperoleh istri yang bekerja sebagai pekerja penyadap getah damar dihitung dari banyaknya perolehan penyadapan getah damar (kilogram) selama satu bulan kemudian sesuai dengan tarif upah penyadapan getah damar dibagi sebanyak Rp 4.000,-perkilogram dikali dengan jenis kelas damar yang diperoleh, sehingga diketahui hasil pendapatan pekerja wanita penyadap getah damar selama sebulan. Untuk mengetahui skor tertinggi dan terandah dari pendapatan pekerja wanita dapat dikriteriakan berdasarkan interval skor jumlah tertinggi dan terendah. Berikut ini rumus umum menentukan interval yang dihitung menggunakan Kriterium Strugess menurut Soegyarto Mangkuatmodjo (1997:16), yaitu:

$$\text{Interval (i)} = \frac{\text{Nilai variabel tertinggi} - \text{Nilai variabel terendah}}{\text{Jumlah Kelas (k)}}$$

Tingkat pendapatan pekerja wanita penyadap getah damar jumlah kelas dibagi menjadi 3, yang dapat digolongkan dalam tiga kriteria, yaitu :

1. Skor tinggi.
2. Skor sedang.
3. Skor rendah.

Untuk mengukur pendapatan pekerja wanita penyadap getah damar yang berpedoman pada UMK di Kabupaten Lampung Barat ditetapkan berdasarkan Keputusan Gubernur Lampung NomorG/645/V.07/HK/ 2017, UMK sebesar Rp 2.155.326,-bulan (Keputusan Gubernur Lampung. 2017:2). Besarnya UMK tersebut dijadikan kriteria sebagai berikut:

a. Dikatakan rendah dari UMK apabila pendapatan berada di bawah UMK Kabupaten Lampung Barat Tahun 2018 yaitu Rp 2.155.326,00,- per bulan.
b. Dikatakan tinggi dari UMK apabila pendapatan lebih dari atau sama dengan UMK Kabupaten Lampung Barat Tahun 2018 yaitu Rp 2.155.326,00,- per bulan.

4. Kontribusi pendapatan pekerja wanita penyadap getah damar terhadap pendapatan keluarga yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kontribusi hasil pendapatan yang diperoleh pekerja wanita dari bekerja sebagai penyadap getah damar terhadap pendapatan keluarga. Untuk mengetahui besarnya proporsi pendapatan pekerja wanita penyadap getah damar yang disumbangkan untuk keluarga (pendapatan yang dipakai

bersama-sama untuk keperluan rumah tangga) dibagi dengan pendapatan keluarga kemudian dikalikan seratus persen (100%) sehingga diketahui kontribusi pendapatan keluarga dalam hitungan per bulan.

$$x = \frac{\text{Jumlah Pendapatan Pekerja Wanita Damar yang Disumbangkan}}{\text{Jumlah Pendapatan Keluarga}} \times 100$$

Keterangan: x= Persentase proporsi pendapatan pekerja wanita

Kriteria yang digunakan untuk kontribusi pendapatan pekerja wanita yaitu:

a. Persentase kontribusi pendapatan rendah, apabila persentase pendapatan pekerja wanita penyadap getah damar kurang dari hasil rata-rata kontribusi pekerja wanita penyadap getah damar kurang dari 50 persen dari pendapatan rumah tangga.
b. Persentase kontribusi pendapatan tinggi, apabila persentase pendapatan pekerja wanita penyadap getah damar lebih dari atau sama dengan 50 persen dari pendapatan rumah tangga.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian ini adalah mendapatkan data. Dalam penelitian ini digunakan teknik pengumpulan data yaitu:

1. Teknik Observasi

Observasi adalah cara dan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang ada pada objek penelitian (Pabundu Tika, 2005:44). Teknik ini melihat secara langsung di lapangan dengan menggunakan mata dan alat bantu

kamera untuk memperoleh data lokasi kebun damar berupa bentuk lubang sadapan dari pohon damar, dan kegiatan yang mampu teramati dari wanita penyadap getah damar di kebun Pekon Penengahan.

2. Teknik Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2012:199). Pengumpulan data mengguanakan kuesioner kontribusi pendapatan pekerja wanita penyadap getah damar terhadap pendapatan keluarga. Pada penelitian ini digunakan untuk memperoleh data tentang identitas responden, luas kebun damar, jumlah pohon damar, jumlah lubang pohon damar, jenis pekerjaan suami, pendapatan suami, hasil sadapan getah damar perhari dan perbulan, lama menjadi pekerja penyadapan getah damar, pendapatan istri, dan kegunaan pendapatan istri, dengan jumlah 33 butir pertanyaan.

3. Teknik Wawancara

Menurut Siswanto (2012:58), teknik wawancara adalah cara pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada responden secara langsung. Metode wawancara ini digunakan untuk memperoleh data tentang jenis damar yang disadap dan kontribusi pendapatan pekerja wanita terhadap pendapatan keluarga.

4. Teknik Dokumentasi

Menurut Nursid Sumaatmadja (1981:109) teknik dokumentasi adalah teknik untuk melengkapi data dalam rangka analisa masalah yang sedang diteliti,

memerlukan informasi dari dokumen-dokumen yang ada hubungannya dengan obyek yang dipelajari. Berdasarkan teknik dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data sekunder untuk mendukung penelitian yang bersumber dari kantor pekon dan kecamatan yaitu jumlah penduduk, jenis mata pencaharian, peta administratif Pekon Penengahan, dan luas pekon.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah pengolahan dan interpretasi data untuk menarik kesimpulan hasil penelitian. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah mengubah distribusi frekuensi ke dalam distribusi persentase. Distribusi persentase adalah distribusi yang frekuensinya telah diubah ke dalam persentase. Langkah pertama dalam menyusun suatu distribusi persentase adalah membagi jumlah observasi dalam masing-masing kategori variabel (f) dengan jumlah frekuensi (N). Setelah pembagian dilakukan hasilnya dikalikan dengan 100 untuk menghasilkan persentase. Dalam satu distribusi sederhana, total (T) dari persentase harus sama dengan 100 persen. Namun jika ada pembulatan jumlahnya mungkin sedikit berbeda (Arif Sadiman, 1990:96). Selanjutnya dari hasil penelitian dibuat suatu deskripsi yang sistematis sebagai hasil penelitian dan kemudian diambil suatu kesimpulan sebagai akhir laporan peneliti. Rumus dari analisa persentase tersebut adalah sebagai berikut:

$$\% = \frac{f}{N} \text{ x } 100\%$$

Keterangan :
% = Persentase yang diperoleh.
f = Variabel (jawaban responden).
N = Jumlah frekuensi.
100% = Konstanta (Arif Sadiman, 1990:96).

V. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan penelitian mengenai kontribusi pekerja wanita penyadap getah damar terhadap pendapatan keluarga di Pekon Penengahan Kecamatan Karya Penggawa Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2018 dapat diambil beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Jumlah getah damar yang dihasilkan oleh pekerja wanita rata-rata dalam sehari mencapai 22,04 kilogram dan 309 kilogram dalam sebulan.
2. Jam kerja yang digunakan pekerja wanita rata-rata yaitu 5 jam per hari dan 35 jam dalam seminggu.
3. Pendapatan pekerja wanita penyadap getah damar rata-rata sebesar Rp 1.391.921,10 per bulan, pendapatan tersebut masih di bawah UMK Lampung Barat.
4. Kontribusi pendapatan pekerja wanita penyadap getah damar terhadap pendapatan keluarga yaitu Rp 1.246.307,01 perbulan atau 89,54% dari pendapatan total keluarga. Persentase sumbangan pendapatan pekerja wanita penyadap getah damar terhadap pendapatan total rumah tangga rendah yaitu sebesar 25,11%.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitain, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk pemilik kebun damar di Pekon Penengahan khususnya sebaiknya lebih mengembangkan pengetahuan dan wawasan mengenai cara mengelola kebun damar agar hasil getah damar setiap bulannya semakin meningkat.
2. Untuk pekerja wanita penyadap getah damar curah jam yang digunakan untuk bekerja seharusnya dapat datang lebih pagi agar hasil getah yang diperoleh banyak dan tidak terguyur hujan saat sore hari.
3. Bagi pekerja wanita penyadap getah damar yang memiliki pendapatan rendah sebaiknya mencari pekerjaan tambahan untuk memenuhi perekonomian kebutuhan hidup.
4. Pekerja wanita penyadap getah damar yang mendapatkan pendapatan rendah sebaiknya mencari pekerjaan lain yang lebih baik dan jauh dari resiko kecelakaan, seperti keterampilan menjahit tapis.

DAFTAR PUSTAKA

Andhika Francisko. 2013. *Hukum Perlindungan Pekerjaan Wanita.* https://andhikafrancisco.wordpress.com/2013/04/22/makalah hukum-perlindungan-pekerja-wanita. (Diakses pada tanggal 29 September 2018 pukul 08.26 WIB).

Arif Sadiman. 1990. *Metode dan Analisa Penelitian Mencari Hubungan*. Jilid 1. Erlangga, Jakarta. 283 hlm.

Arida Resiandi. 2014. Aktivitas Wanita Pekerja Pemecah Batu dan Sumbangannya terhadap Total Pendapatan Rumah Tangga Di Desa Tambahrejo Barat Kecamatan Gading Rejo Kabupaten Pringsewu Tahun 2014. *(Jurnal*). jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/JPG/article/download/5795/3572. (Diakses pada tanggal 14 Januari 2019 pukul 06.12 WIB).

Arthur Getis. 2014. *Introduction to Geography*. Mc Graw Hill Education, New York. 409 hlm.

As'ad S. U, Moh. 2002. *Psikologi Industri : Seri Ilmu Sumber Daya Manusia.* Liberty, Yogyakarta. 170 hlm.

Badan Pusat Statistik. 2000. *Statistik Indonesia*, Jakarta.

_____ 2008. *Statistik Indonesia*, Jakarta.

_____ 2015. Kota Bandar Lampung. Tersedia Di: www.Bps.Go.Id. Situs Resmi Badan Pusat Statistik.

_____ 2016. *Perkawinan Usia Anak di Indonesia 2013 dan 2015*. BPS, Jakarta. 55 hlm.

_____ 2016. *Produk Domestik Regional Bruto Provinsi Lampung*, Lampung.136 hlm.

_____ 2016. *Statistik Indonesia*, Jakarta.

_____ 2017. *Provinsi Lampung dalam Angka 2017*, Lampung. 314 hlm.

Bintarto. 1968. *Geografi Sosial*. UP Spring, Yogyakarta. 118 hlm.

BKKBN. 1992. *Buku Pegangan Kader KB*, Jakarta.

Brunetta R. Wolman. 1992. *Peran Kaum Wanita Bagaimana Menjadi Cakap dan Seimbang Dalam Aneka Peran.* Kanisius, Yogyakarta. 126 hlm.

Buyung, Rozi, Rama Zakaria, dan Eko. 2004. *Kepastian Pengelolaan di Kawasan Hutan Negara (Pengalaman Belajar Bersama di Sumber Jaya).* Watala, Bandar Lampung.98 hlm.

Daldjoeni. 1987. *Geografi Kota dan Desa*. Alumni, Bandung. 266 hlm.

Damsar. 2011. *Pengantar Sosiologi Ekonomi*. Prenada Media Group, Jakarta. 258 hlm.

Danu dan Atok Subiakto. 2011. Uji Stek Pucuk Damar (*Agathis Loranthifolia Salisb*.) Pada Berbagai Media dan Zat Pengatur Tumbuh. *(Jurnal).* Vol. 8 No. 3 : 245-252, 2011. http://www.Stek_pucuk_damar-Final__2.pdf (Diakses pada tanggal 07 Januari 2019 pukul 19.37 WIB)

De Haan. L.J.2000. *Globalization, Localization, and Suistainable Livelihood. Sociologia Ruralis*. *(artikel)*. Diartikan oleh Bettina. Vol.40/No.3, pp.339-365.https://www.researchgate.net/publication/227655334_Globalization_Localization_and_Sustainable_Livelihood (Diakses pada tanggal 01 Desember 2018 pukul 09.55 WIB).

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka, Jakarta.

Dian Komala Sari dan Dwi Haryono. 2014. Analisis Pendapatan Dan Tingkat Kesejahteraan Rumah Tanggapetani Jagung di Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan. *(Jurnal).* Jiia, Volume 2, No. 1, Januari 2014. Https://Jurnal.Media.Analisis.Pendapatan- dan- Tingkat Kesejahteraan Rumah-Tangga-Petani-Jagung-Di-Keca.Pdf. (Diakses Pada Tanggal 13 Februari 2019 Pukul 06.12 WIB).

Dinda, Farah Mutia Siregar. 2016. Perempuan Di Perkebunan Damar (Studi: Desa Pahmungan Kecamatan Pesisir Tengah Kabupaten Pesisir Barat). *(Skripsi).* Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Lampung, Bandar Lampung.

Djumialdji dan Wiwoho Soedjono. 1987. *Perjanjian Perburuhan dan Hubungan Perburuhan Pancasila*. Bina Aksara, Jakarta. 165 hlm.

Eva Banowati dan Sriyanto.2011. Geografi Pertanian (Minatani). *(Buku Ajar).* Jurusan Geografi. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negereri Semarang, Semarang. 270 hlm.

_____ .2012. *Geografi Indonesia*. Ombak, Yogyakarta. 272 hlm.

Finni Yuyoni. 2016. Deskripsi Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga Petani Repong Damar di Pekon Pahmungan Tahun 2016. *(Skripsi)*, Geografi, Ilmu Penengatahuan Sosial, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung, Bandar Lampung.

Gunarsih Kartasapoetra. 2004. *Klimatologi*. Bumi Aksara, Jakarta. 144 hlm.

Hadi Prayitno dan Lincolin Arsyad. 1987. *Petani Desa dan Kemiskinan*. BPFE, Yogyakarta. 173 hlm.

Halili Toha dan Hari Pramono. 1991. *Hubungan Kerja Antara Majikan dan Buruh*. Rineka Cipta, Jakarta.79 hlm.

Handoko, Hani T. 2008. *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*. BPFE,Yogyakarta.260 hlm.

Hasbullah.2006. *Otonomi Pendidikan*. PT Raja Grifando, Jakarta. 230 hlm.

I Gusti Bagus Arjana. 2016. *Geografi Pariwisata dan Ekonomi Kreatif*. PT Raja Grafindo Persada, Jakarta. 256 hlm.

Indriyanto. 2012. *Dendrologi Suatu Teori dan Praktik Penyidik Pohon*. Lembaga Penelitian Universitas Lampung, Bandar Lampung. 231 hlm.

Ipha Buddini. 2011. *Damar Pinus Agathis*.http://iphabuddini.blogspot.com/ 2011/12/damar-pinus-agathis.html (Diakses pada tanggal 24 Oktober 2018 pukul 12.02 WIB).

Jajat Sudrajat. 2015. *Pengertian Bekerja Menutut Para Ahli*. http://blogjajatsudrajat.blogspot.com/2015/12/ pengertian-bekerja-menurut-para-ahli.html, (Diakses tanggal 24 September 2018 pukul 07.30 WIB).

Kartasapoetra.1987. *Pembentukan Perusahaan Industri.* Bina Aksara, Jakarta. 197 hlm.

Ken Suratiyah dan Sunarru Samsi Hariandi. 1990. *Perempuan, Kerja, dan Rumah Tangga Pengaruh Pembangunan Pertanian Terhadap Peranan Perempuan Pedesaan di Daerah Istimewa Yogyakarta*. Pusat Penelitian Kependudukan UGM, Yogyakarta. 91 hlm.

Keputusan Gubernur Lampung. 2018. Penetapan Upah Minimum Kabupaten (UMK) Lampung Barat Tahun 2018 Berdasarkan Keputusan Gubernur Lampung NomorG/645/V.07/HK/2017.*(Jurnal)*.jdih.lampungprovgo.id/ download /syscom6619. pdf. (Diakses Psada tanggal 04 Maret 2018 Pukul 10.34 WIB)**.**

Kusworo A, Michon G, De Foresta H, dan Djatmoko WA. 2000. Ketika Kebun Berupa Hutan Agroforest Khas Indonesia Sebuah Sumbangan Masyarakat.

International Centre For Research In Agroforestry. *(Jurnal).* Grafika Desa Putera, Bogor. 239 hlm. (Diakses pada hari Kamis, 01 November 2018 pukul 09.49 WIB).

Lembaga Demografi FEUI. 1981. *Dasar-Dasar Demografi*. Fakultas Ekonomi. Universitas Indonesia, Jakarta.

Lisna Listiana. 2016. Kontribusi Pendapatan Buruh Tani Perempuan Terhadap Total Pendapatan Rumah Tangga Petani di Desa Babakanmulya Kecamatan Jalaksana Kabupaten Kuningan Jawa Barat Tahun 2015. *(Jurnal).* Vol 1 No. 06(2016).http://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/geoeducasia/article/view/3665/3327. (Diakses pada hari Selasa, 24 April 2018- Pukul 18.20 WIB).

Mantra, Ida Bagoes.2003. *Demografi Umum*. Pustaka Belajar, Yogyakarta. 396 hlm.

Meli. 2012. *Budidaya Tanaman Damar*. http://www.mitrabibit.com/ 2012/07/budidaya-tanaman-damar.html (Diakses pada tanggal 29 September 2018 pukul 09.20 WIB).

Mulyanto Sumardi dan Hans Dieters Evers. 1985. *Kemiskinan dan Kebutuhan Pokok.* CV Rajawali, Jakarta.341 hlm.

Nur Hudiman. 2013. *Peranan Pertanian Dalam Perekonomian*. http://brintek.blogspot.com/2013/03/perananpertaniandalamperekonomian.html. (Diakses pada tanggal 15 September 2018 pukul 03.52WIB).

Nursid Sumaatmadja. 1981. *Studi Geografi Suatu Pendekatan dan Analisa Keruangan*. Alumni, Bandung. 252 hlm.

Pabundu Tika. 2005. *Metode Penelitian Geografi*. Bumi Aksara, Jakarta. 162 hlm.

Pekon Penengahan. 2017. *Monografi Pekon Penengahan Kecamatan Karya Penggawa Kabupaten Pesisir Barat.* Lampung.

_____. 2018. *Monografi Pekon Penengahan Kecamatan Karya Penggawa Kabupaten Pesisir Barat.* Lampung.

Pudjiwati Sajogyo. 1984. *Peranan Wanita Dalam Perkembangan Ekonomi*. Yayasan Obor Indonesia, Jakarta. 379 hlm.

_____.1985.*Peranan Wanita Dalam Perkembangan Masyarakat Desa.*CV.Rajawali Press, Jakarta.114 hlm.

Siswanto.2012. *Panduan Singkat Penyusunan Skripsi*. Bina Pustaka Jakarta.97 hlm.

Siti Kholifah. 2017. Hubungan Jarak Tempat Tinggal dan Tingkat Pendidikan Terhadap Tingkat Kunjungan Masyarakat Ke Puskesmas Gadingrejo. *(Jurnal*). Vol 3 .https://journal. Unila.ac.id 29670/4.php/view.pdf.(Diakses pada tanggal 18 februari 2018 pukul 13.50 WIB).

Soegyarto Mangkuatmodjo. 1997. *Pengantar Statistik*. Renika Cipta, Jakarta.210 hlm.

Soetrisno, Lukman. 1997. *Kemiskinan Perempuan dan Pemberdayaan.* Kansis, Yogyakarta. 198 hlm.

Subarjo. 2006. Meteorologi dan Klimatologi. (*Buku Ajar)*. Program Studi Pendidikan Geografi. Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial. FKIP. Universitas Lampung, Bandar Lampung. 119 hlm.

Sudarmi. 2005. Geografi Regional Indonesia. *(Buku Ajar)*. Program Studi Pendidikan Geografi. Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial. FKIP. Universitas Lampung, Bandar Lampung.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta, Bandung. 380 hlm.

———. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta, Bandung. 386 hlm.

Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Renika Cipta, Jakarta. 370 hlm.

Sulistyanto,A. 2015. Analisis Usaha Perempuan Pemecah Batu dan Kontribusinya Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Keluarga di Desa Rebug Kecamatan Kemiri Kabupaten Purworejo.(*Jurnal).*Vol 3 No 3.https://journal. unnes.ac.id/sju/index.php/edaj/article/view/1034.(Diakses pada tanggal 18 Desember 2018 pukul 13.00 WIB).

Sumadi Suryabrata. 2010. *Metodologi Penelitian*. Raja Grafindo Persada, Jakarta. 165 hlm.

Sutrisno.2014. *Penyadapan Damar*. http://sutrisnokehutanan.blogspot.com/2014/ 01/penyadapan-damar.html, (Diakses pada tanggal 15 September 2018 pukul 09.04 WIB).

Trisnaningsih. 2015. *Demografi. Graha Ilmu*, Yogyakarta.156 hlm.

Zulkifli Lubis. 1997. Kajian Tentang Pengambilan Keputusan dalam Pengelolaan Lahan Hutan di Pesisir Krui Lampung Barat. *(Jurnal)* Working Paper N0.20. Center For International Forestry Research, Bogor.